

**STUDI KASUS EFEKTIVITAS EDUKASI KELUARGA PASIEN DALAM
PENGUNAAN INSULIN DAN MONITORING GULA DARAH MANDIRI
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG LAVENDER RSD dr.
SOEBANDI JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS (KIA-N)



Oleh :

**Qoriroh Putri Amelinda, S. Kep
NIM. 24101016**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
STUDI KASUS EFEKTIVITAS EDUKASI KELUARGA PASIEN DALAM
PENGUNAAN INSULIN DAN MONITORING GULA DARAH PADA
PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG LAVENDER RSD dr.
SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Qoriroh Putri Amelinda, S. Kep
NIM. 24101016


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 04 Bulan Agustus Tahun 2025 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : (Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0722098602

Penguji 2 : (Ns. Sujarwanto, S.Kep., M.Si)
NIP. 19710221 199603 1 003

Penguji 3 : (Achmad Sya'id, S.Kp., Ns., M.Kep)
NIDN. 0701068103

Ketua Program Studi Profesi Ners,

(Emr Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

STUDI KASUS EFEKTIVITAS EDUKASI KELUARGA PASIEN DALAM PENGUNAAN INSULIN DAN MONITORING GULA DARAH PADA PASIEH DIABETES MELITUS DI RUANG LAVENDER RSD dr. SOEBANDI JEMBER

Qoriroh Putri Amelinda¹, Achmad Sya'id²,

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email: qorirohp@gmail.com

² Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Email:

Email : qorirohp@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Diabetes Melitus (DM) memerlukan manajemen intensif melalui penggunaan insulin dan pemantauan gula darah mandiri (SMBG). Namun, masih banyak pasien yang kurang memahami teknik dan pentingnya kedua aspek ini.

Tujuan: Mengevaluasi efektivitas edukasi penggunaan insulin dan SMBG terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pasien serta keluarga.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus pada dua pasien DM dengan latar belakang berbeda di Ruang Lavender RSD dr. Soebandi Jember. Intervensi berupa edukasi dilakukan selama dua hari dengan metode ceramah, diskusi, leaflet, dan simulasi langsung. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest pengetahuan serta observasi keterampilan.

Hasil: Skor pengetahuan keluarga Ny. S meningkat dari 5 menjadi 9 dan Tn. P dari 3 menjadi 8. Keduanya mampu melakukan penyuntikan insulin, pemantauan gula darah mandiri, serta mengenali tanda-tanda hipo dan hiperglikemia. Kadar gula darah pasien juga menurun secara klinis selama intervensi.

Diskusi: Edukasi singkat namun intensif terbukti efektif membentuk pemahaman dasar yang kuat dan kesiapan praktik mandiri, terlebih bila dilakukan secara individual dan berbasis praktik. Pelibatan keluarga menjadi kunci keberhasilan.

Kesimpulan: Edukasi penggunaan insulin dan SMBG secara terstruktur dan praktis efektif meningkatkan kesiapan pasien dan keluarga dalam perawatan DM jangka panjang.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Insulin, Pemantauan Glukosa Darah